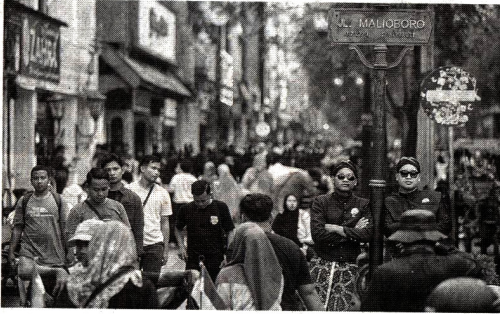




## Dua Juta Lebih Kendaraan Melintasi DIY



MERAPI-ANTARA FOTO/Andreas Fitri Atmoko

Pengunjung berwisata di Malioboro, Yogyakarta, Selasa (23/12). Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta memprediksi sebanyak 7 juta wisatawan akan memasuki Kota Yogyakarta pada periode libur Natal 2025 dan Tahun Baru 2026.

YOGYA (MERAPI) - Dinas Perhubungan (Dishub) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mencatat hingga 24 Desember 2025, pergerakan kendaraan yang keluar dan masuk provinsi ini mencapai lebih dari dua juta unit.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub DIY Rizki Budi Utomo dikonfirmasi di Yogyakarta, Kamis (25/12), menjelaskan angka tersebut berasal dari akumulasi 1.100.944 kendaraan masuk dan 1.043.133 kendaraan keluar. "Untuk volume lalu lintasnya agak naik itu mulai siang hari, kemudian sore sampai malam," ucap Rizki.

Data tersebut dihimpun dari 10 titik pos pengamatan arus meliputi Gerbang Samudra Raksa di Kalibawang, Kulon Progo, Temon PJR, Temon Congot (Daendels), Krasak (Tempel), Kikis Joholangan, Pram-

banan, Gedangsari, dua titik di Semin, serta Rongkop di wilayah Gunungkidul.

Selain itu, Dishub DIY mencatat pergerakan penumpang datang tertinggi tercatat melalui stasiun dengan total 21.917 orang, sedangkan penumpang berangkat melalui stasiun sebanyak 21.313 orang.

Rizki menyebut pergerakan kendaraan di DIY berdasarkan nomor polisinya didominasi dari luar daerah. "Dari luar DIY, roda empat sama bus pariwisata sudah banyak yang masuk ke Yogya," ujarnya.

Berdasarkan pemantauan, menurut Rizki, titik pintu masuk kendaraan ke DIY paling padat ialah Prambanan dan Tempel. Meski bukan pintu masuk, dia menyebut kepadatan kendaraan juga terpancang di Jembatan Kabanaran, Bantul. "Kemarin ada beberapa bus

yang justru berhenti di sana, penumpangnya turun, foto-foto. Kemudian, ada banyak orang jualan juga," jelasnya.

Rizki menyebut pola pergerakan lalu lintas selama liburan berbeda dengan hari biasa karena tidak ada mobilitas pelajar pada pagi hari. Arus yang biasanya padat saat jam sekolah, bergeser ke siang hingga malam hari. Untuk mengurai kepadatan arus, Dishub DIY menerapkan penyesuaian durasi lampu lalu lintas atau APILL berdasarkan pemantauan melalui ruang Area Traffic Control System (ATCS).

"Personel kami yang di ruang ATCS sudah mengetahui polanya sehingga ketika sudah mulai siang jam 2, lalu sore mulai naik hingga malam, mereka sudah mulai mengatur lampu APILL-nya," terangnya. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 07 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005